

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumah adat Belang Ayo yang terletak di desa Lingga, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten karo, maka dapat disimpulkan:

1. Rumah adat Karo terutama yang berada di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo terdapat dua jenis rumah adat yang masih berdiri kokoh yaitu rumah adat Gerga dan Rumah adat Belang Ayo atau biasa disebut sebagai rumah Siwaluh Jabu.
2. Bahan bangunan yang digunakan pada konstruksi rumah adat Belang Ayo ialah :
  - Pondasi : Batu Palas
  - Kolom : kayu damar
  - Balok : kayu damar
  - Dinding : kayu jati
  - Lantai : meranti
  - Kuda-kuda : bambu
  - Atap : ijuk
3. Sistem konstruksi dan sambungan pada rumah adat Belang Ayo menggunakan sistem pemasangan tanpa menggunakan paku hanya menggunakan pengikat dengan tali ijuk untuk menyatukan tiap-tiap material bangunannya. Terkadang juga digunakan bahan-bahan dari hutan untuk merekatkan bagian tertentu. Beberapa bagian pembentuk konstruksi rumah

adat Belang Ayo seperti pondasi, tangga, serambi, dinding, suhi cuping, pintu, labah/jendela, atap dan ornament lainnya.

## **5.2. SARAN**

Berdasarkan permasalahan yang di angkat oleh penulis pada judul Identifikasi Sistem Konstruksi Rumah Adat Belang Ayo Didesa Lingga, Kecamatan Simpang Empat, maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu di bidang sistem konstruksi pada rumah adat Belang Ayo dan ataupun rumah adat yang ada di Indonesia.
2. Pihak pemerintah setempat yang menjaga serta merawat rumah adat Belang Ayo agar dapat lebih menjaga kebersihan, kenyamanan serta kekuatan sistem struktur pada rumah adat Belang Ayo tersebut.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dan mengembangkan ilmu serta wawasan yang telah didapat pada tugas akhir ini dan juga dapat menambah ilmu dibidang struktur rumah adat.